

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang uji kadar merkuri pada beberapa jenis ikan diperairan laut Sulawesi dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium diketahui bahwa ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang berada di perairan laut Sulawesi sudah tercemar oleh logam merkuri, akan tetapi belum ada yang melebihi dari batas toleransi yang diperbolehkan yaitu di PPI Kwandang dengan kadar 0,15 ppm dan PPI Gentuma dengan kadar 0,08 ppm.
2. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium diketahui bahwa ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) yang berada di perairan laut Sulawesi sudah tercemar oleh logam merkuri, akan tetapi belum ada yang melebihi dari batas toleransi yang diperbolehkan yaitu di PPI Kwandang dengan kadar 0,18 ppm dan PPI Gentuma dengan kadar 0,28 ppm.
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium diketahui bahwa ikan tuna sirip kuning (*Thunnus albacares*) yang berada di perairan laut Sulawesi sudah tercemar oleh logam merkuri, akan tetapi belum ada yang melebihi dari batas toleransi yang diperbolehkan yaitu di PPI Kwandang dengan kadar 0,06 ppm dan PPI Gentuma dengan kadar 0,11 ppm.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat
 - a. Diharapkan kepada para penambang emas tradisional tidak langsung membuang limbah dari proses pemisahan emas khususnya yang menggunakan merkuri langsung ke sungai.
 - b. Perlu dilakukan kajian terhadap cara-cara pengolahan ikan sebelum dikonsumsi untuk mengurangi resiko bahaya keracunan akibat telah terkontaminasi dengan logam berat merkuri.

2. Bagi instansi terkait

Pemerintah harus melakukan koordinasi antara instansi terkait, termasuk dengan pihak PETI dalam pengelolaan limbah dan monitoring kualitas lingkungan.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian mengenai dampak konsumsi ikan, yang berada di perairan laut Sulawesi maupun di muara-muara sungai terhadap kesehatan masyarakat.